

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif juga bersifat deskriptif. Dengan maksud, penelitian tersebut tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer¹.

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.²

¹ Andi Andriani, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018, hlm. 77.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal.15

Pendekatan secara sederhana merupakan cara umum dalam memandang permasalahan atau objek kajian.³ Melalui pendekatan, peneliti akan mengetahui metode yang tepat dalam meneliti suatu objek permasalahan. Dengan judul penelitian yang sudah ada, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*).

Apabila dilihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilaksanakan untuk menyajikan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan populasi bidang tertentu.⁴ Tujuan utama dilakukannya penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Peneliti tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi seluruh kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen, atau variabel berjalan sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penanaman pendidikan karakter rasa ingin tahu dan peduli lingkungan pada pelajaran IPA/IPS di SD Negeri 2 Tambakrejo.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan obyek penelitian sebab peneliti sendiri sebagai perencana, pelaksana, menganalisis data dan pada

³ Winastwan Gora dan Sunarto, *Pakematik (Strategi Pembelajaran Inovatif Berbass TIK)*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007, hlm 4.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017) h.7

akhirnya peneliti melaporkan data hasil dari penelitian di lapangan. Peneliti juga berperan penuh untuk menggali data, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sebagai pengamat penuh selain itu juga menjadi faktor penting dalam seluruh penelitian ini. Peneliti langsung mengawasi atau mengamati objek penelitian dan diketahui oleh subjek penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian.

Untuk observasi awal dalam penelitian melakukan survey lokasi untuk mengetahui kondisi SD Negeri 2 Tambakrejo, terutama kondisi kepala sekolah, guru, dan para siswa. Peneliti juga menanyakan secara umum mengenai pendidikan berbasis karakter (rasa ingin tahu dan peduli lingkungan) yang diterapkan. Diperoleh juga beberapa informasi mengenai pendidikan berbasis karakter (rasa ingin tahu dan peduli lingkungan) yang masih diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan berbasis karakter toleran dan disiplin bagi siswa di SD Negeri 2 Tambakrejo Kendal.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di SD Negeri 2 Tambakrejo, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Sekolah ini beralamatkan di Jl. Lini, Dusun Karang Balikan Desa Tambakrejo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Desa Tambakrejo sendiri merupakan salah satu desa di kecamatan Patebon. Peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasinya sudah sesuai dengan konteks dan focus penelitian. Penelitian ini berusaha untuk meneliti lebih lanjut mengenai uoaya guru dalam penanaman pendidikan

karakter rasa ingin tahu dan peduli lingkungan dalam pelajaran IPA/IPS untuk meningkatkan kualitas karakter peserta didik di SD Negeri 2 Tambakrejo

E. Sumber Data dan Jenis Data

Menurut Loflan sebagaimana dikutip Moloeng, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata, tindakan, sumber tertulis, foto dan statistic.⁵ Berkaitan dengan hal tersebut sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini didapat melalui kata dan tindakan yang diperoleh peneliti dengan melakukan pengamatan, studi dokumentasi dan wawancara terhadap pihak-pihak terkait meliputi, guru dan peserta didik berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter terhadap perilaku peserta didik SD Negeri 2 Tambakrejo.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua yang diperoleh dari hasil dokumentasi seperti gambar kegiatan. Untuk data sekunder dalam penelitian ini berasal dari hasil dokumentasi di SD Negeri 2 Tambakrejo yang terkait penanaman pendidikan karakter rasa ingin tahu

⁵ Lexy.J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).
h. 157

dan peduli lingkungan dalam pelajaran IPA/IPS dalam meningkatkan kualitas karakter peserta didik di SD Negeri 2 Tambakrejo.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menyusun data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Peneliti dalam mengumpulkan data melakukan observasi secara langsung, yaitu mengamati secara langsung terhadap fenomena yang diteliti tentang tata tertib sekolah, pembelajaran siswa, kebijakan sekolah, sarana dan prasarana serta proses pembentukan karakter mandiri siswa.

Peneliti melakukan observasi secara partisipatif yaitu dengan menjadi bagian dalam kehidupan objek yang diteliti. Metode ini dilakukan agar pemahaman yang diperoleh lebih dalam terhadap fenomena yang diteliti. Peneliti melakukan interaksi secara langsung baik dengan guru maupun dengan siswa di SD Negeri 2 Tambakrejo. Peneliti mengamati kegiatan keseharian santri seperti: kegiatan makan mencuci pakaian, bergaul dengan teman, belajar baik di sekolah maupun di madrasah, mengaji dan kegiatan lainnya.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 151.

Selain itu, peneliti juga mengamati pelaksanaan penanaman pendidikan karakter yang diterapkan dalam kurikulum sekolah khususnya terkait penanaman pendidikan karakter rasa ingin tahu dan peduli lingkungan dalam pelajaran IPA/IPS di SD Negeri 2 Tambakrejo tersebut. Kegiatan lain yang peneliti amati juga berupa kegiatan pembiasaan karakter mingguan, seperti agenda membersihkan lingkungan sekolah, merawat taman sekolah, membersihkan musala kampung, dan agenda bulanan serta tahunan yang lainnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan Tanya Jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁷ Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, untuk mengetahui cara, sikap, dan kebijakan kepala sekolah dalam upaya penanaman karakter rasa ingin tahu dan peduli lingkungan pada peserta didik. Faktor pendukung dan penghambat kebijakan kepala sekolah menjadi hal penting yang akan digali selama proses wawancara.

Selain kepada kepala sekolah, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru, dan sejumlah siswa/siswi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pembiasaan penanaman karakter dilaksanakan

⁷ Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz 2011), h. 24

pada peserta didik. Guru aktif memberi variasi pembelajaran berupa kejuatan dan sesekali merencanakan kegiatan di luar kelas untuk mendorong rasa ingin tahu peserta didik. Di samping itu, siswa juga seminggu sekali diajak untuk kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah dan perkampungan di sekitar sekolah agar tertanam sikap peduli lingkungan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah serangkaian kegiatan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi yang berkenaan dengan pembuatan dokumen⁸ dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media-media elektronik. Pada media elektronik, peneliti menggunakan hasil foto-foto yang dapat digunakan sebagai bukti nyata yang akan dilampirkan dalam penelitian.

Setelah itu, peneliti menggunakan kamera dan pengetikan dalam proses penelitian. Dengan dokumentasi, peneliti akan mendapatkan informasi atau data-data secara langsung mengenai judul penelitian di SD Negeri 2 Tambakrejo.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses mereview dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul, sehingga data tersebut dapat menggambarkan dan

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Teknis Fotografi Benda Cagar Budaya*, Jakarta: Kemendik, 2000, 3.

menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti⁹. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif model Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang diperoleh dan memilah data-data yang tidak diperlukan menjadi data-data yang pokok saja.¹¹

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan cara mendeskripsikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹²

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan akhir dari penyajian data. Penyajian data merupakan kegiatan interpretasi yang menemukan makna data yang telah disajikan.¹³

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017, hlm. 400.

¹⁰ Mahfud, *dkk. Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiteknik*, Yogyakarta: Deepublish, 2015, hlm. 42.

¹¹ Budi Widjaksana, *Model Acticity Based Management Change Order Berbasis Economic Value Added Melalui Efektivitas dan Efisiensi untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Proyek Konstruksi Gedung di Kota Surabaya*, Pasuruan: Qiara Media, 2019, hlm. 125.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: CV Alfabeta, 2010, hlm. 341.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: CV Alfabeta, 2010, hlm. 345.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Salah satu teknik keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi). Dalam penerapannya, triangulasi dapat dibagi secara rinci, seperti: sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber merupakan aktivitas menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari berbagai sumber.

Lalu, triangulasi teknik merupakan aktivitas menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari berbagai teknik, seperti: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, triangulasi waktu merupakan aktivitas pengecekan data melalui waktu yang berbeda. Apabila data yang didapat bisa menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berbeda-beda, maka data tersebut dapat dikatakan valid¹⁴.

Data-data yang terkumpul tersebut akan dibandingkan, dicari persamaan dan perbedaannya, ditarik benang merahnya, dirumuskan makna yang terkandung dibalik fenomena/peristiwa yang terjadi¹⁵. Melalui triangulasi, peneliti dapat mengaitkan semua teknik pengumpulan data ke dalam perumusan keabsahan data, agar peneliti dapat mengecek kebenaran data yang diperoleh melalui berbagai sudut pandang.

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Merancang Penelitian

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19th edn (Bandung: Alfabeta, 2013), 274.

¹⁵ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bali: Nilacakra, 2018, 66.

Rancangan penelitian diantaranya berisi; latar belakang masalah, kajian kepustakaan yang menghasilkan pokok-pokok (kesesuaian paradigma, rumusan masalah, kerangka teoritik), pemilihan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan, dan lain-lainnya.¹⁶ Dengan rancangan tersebut, peneliti akan mengetahui rancangan yang akan dikerjakan terlebih dahulu, agar penelitian yang dilakukan dapat disesuaikan dengan proses yang telah disusun secara sistematis.

2. Menentukan Objek Penelitian

Dalam konteks penelitian yang akan dilakukan peneliti, seorang peneliti harus membuat usulan pengajuan judul. Peneliti akan mencari data atau informasi tentang objek yang akan diteliti melalui prosedur yang kemudian dijadikan objek penelitian yang sesuai dengan jurusan.¹⁷

Setelah menentukan sasaran tersebut, peneliti akan menyesuaikan dengan hal-hal yang telah diketahui mengenai proses penelitian, agar peneliti dapat mengantisipasi hal-hal yang tidak sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan sesudahnya.

3. Meminta Izin

¹⁶ Mulyadi, Mohammad. *Metode Penelitian Praktis Kualitatif & Kuantitatif*. Jakarta: Publica Press, 2016, h. 79.

¹⁷ Putra Nusa. *Penelitian Kualitatif IPS*, Bandung: PT. RemajaRosdakarya. 2013, h. 94.

Peneliti perlu mengetahui seseorang yang berwenang dalam memberikan izin penelitian skripsi.¹⁸ Hak ini disebabkan, peneliti akan memiliki keleluasaan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar menjadi penelitian yang sesuai. Setelah memperoleh izin, peneliti harus mengurus surat izin yang telah disiapkan oleh pihak fakultas sebagai prosedur penelitian.



¹⁸ Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press, 2008, h. 103.

d. Menentukan Sumber Informan

Pada tahapan ini, seorang peneliti harus mengetahui informan yang akan ditemui saat penelitian. Informan adalah seorang yang turut terlibat dalam peristiwa yang hendak diteliti.¹⁹ Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan informan yang berada pada SD Negeri 2 Tambakrejo.



¹⁹ Hasrullah, *Demdam Konflik Poso*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009, h. 60.